

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan-perusahaan yang melaksanakan strategi-strategi tertentu agar kegiatan produksi tetap berjalan dan bertahan dalam persaingan pangsa pasar. Bahkan kalau perlu produk yang dihasilkan menjadi produk utama dan produk unggulan yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

Pada bagian aktiva lancar terdapat akun yang bernama persediaan. Akun persediaan merupakan akun yang selalu ada baik di perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Persediaan merupakan aktiva yang besar sesudah piutang dagang dalam kelompok aktiva lancar yang terdapat dalam suatu laporan keuangan, dimana untuk pembayarannya dibutuhkan dana dalam jumlah yang besar. Sebagai aktiva yang sangat besar kuantitasnya, persediaan selalu dalam keadaan berputar dan mengalami perubahan selama kegiatan operasi normal perusahaan berjalan, dimana secara continue diperoleh, diproduksi dan dijual. Persediaan adalah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang (1) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; (2) dalam proses produksi atau dalam perjalanan; (3) dalam bentuk bahan baku atau keperluan untuk dipakai dalam proses produksi atau penyerahan jasa.

Oleh karena itu, persediaan merupakan sebagai suatu faktor penentu biaya pokok penjualan, sehingga banyaknya persediaan mempunyai pengaruh langsung terhadap profitabilitas kegiatan perusahaan seperti halnya yang disajikan pada laporan laba rugi.

Persediaan biasanya merupakan jumlah yang relative besar dari aktiva lancar atau bahkan dari seluruh aktiva perusahaan. Didalam perusahaan dagang dimana perusahaan membeli barang untuk dijual kembali, maka pengelompokan persediaan hanya pada persediaan barang dagang dan persediaan perlengkapan. Sedangkan pada perusahaan manufaktur dimana perusahaan mengolah bahan baku menjadi barang jadi, maka persediaan dikelompokkan pada persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, persediaan bahan penolong dan persediaan perlengkapan.

Jenis persediaan yang dimiliki perusahaan dagang berbeda dengan persediaan yang dimiliki perusahaan manufaktur. Salah satu persediaan yang dimiliki perusahaan manufaktur adalah persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku memegang peranan penting dalam proses produksi, karena tanpa adanya persediaan bahan baku proses produksi tidak dapat dijalankan.

Adanya persediaan yang cukup untuk melayani keperluan produksi merupakan faktor dominan untuk mempertahankan kontinuitas perusahaan. Pengadaan persediaan atau penumpukan persediaan bahan baku dalam jumlah yang berlebihan akan memperbesar biaya penyimpanan, pemeliharaan dan resiko kerusakan persediaan. Perusahaan yang menyediakan persediaan dalam jumlah yang kecil akan menanggung resiko kehabisan persediaan sehingga akan menghambat

proses produksinya. Kekurangan persediaan dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi. Terlalu besarnya persediaan atau banyaknya persediaan (*over stock*) dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya untuk menyimpan dan memelihara bahan selama penyimpanan di gudang. Maka jumlah persediaan yang ada memang harus diperhitungkan dengan baik dan benar.

Pada umumnya hampir dapat dipastikan bahwa tidak semua barang yang dibeli atau diproduksi dalam suatu periode akuntansi dapat dijual dalam periode yang sama. Hal inilah yang menjadi faktor penyebab timbulnya masalah-masalah akuntansi terhadap persediaan. Persediaan yang dimiliki harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan meenjadi persediaan dalam neraca.

Menurut Harnanto (2002 : 223) tujuan pokok akuntansi terhadap persediaan adalah untuk :

1. Menentukan laba rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi, dan
2. Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan di dalam neraca.

Dalam hal ini disamping adanya penggolongan persediaan sesuai dengan jenisnya juga sangat pentingnya artinya masalah penilaian (*inventory*) terhadap persediaan itu sendiri.

Begitu pentingnya peranan persediaan sehingga kesalahan akuntansi terhadap persediaan baik pencatatan maupun pengolahannya, secara langsung akan

berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yakni laporan laba rugi dan neraca untuk tahun berjalan maupun tahun berikutnya. Hal ini disebabkan karena persediaan pada akhir periode merupakan persediaan pada awal periode akuntansi berikutnya.

Persoalan yang timbul di dalam masalah penilaian (*inventory valuation*) terhadap persediaan adalah penentuan dan identifikasi fisik barang dagang, jenis dan kuantitas barang-barang yang termasuk dalam persediaan dan masalah penentuan harga yang akan dipakai sebagai dasar penilaian terhadap kuantitas barang-barang yang ada dalam persediaan. Dengan demikian jumlah persediaan di akhir periode yang akan disajikan di neraca ikut menentukan besarnya laba rugi dalam periode yang bersangkutan karena secara material mempengaruhi kedua laporan keuangan tersebut.

PT. Semen Padang adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam memproduksi semen. Semen yang dihasilkan dijual ke berbagai daerah di Indonesia dan ada juga yang diekspor ke negara tetangga seperti Singapura, Myanmar, Vietnam, Bangladesh, dan Philipina.

Untuk memproduksi semen, PT.Semen Padang menyediakan berbagai persediaan. Jenis persediaan yang dimiliki oleh PT. Semen Padang adalah persediaan bahan baku (batu kapur, batu silica, tanah liat, pasir, besi, dan gypsum), persediaan bahan penolong (bahan peledak, batu tahan api, bahan kimia, palet dan lain-lain), persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, persediaan bahan bakar (solar, batu bara, premium, minyak pelumas), persediaan suku cadang dan barang umum.

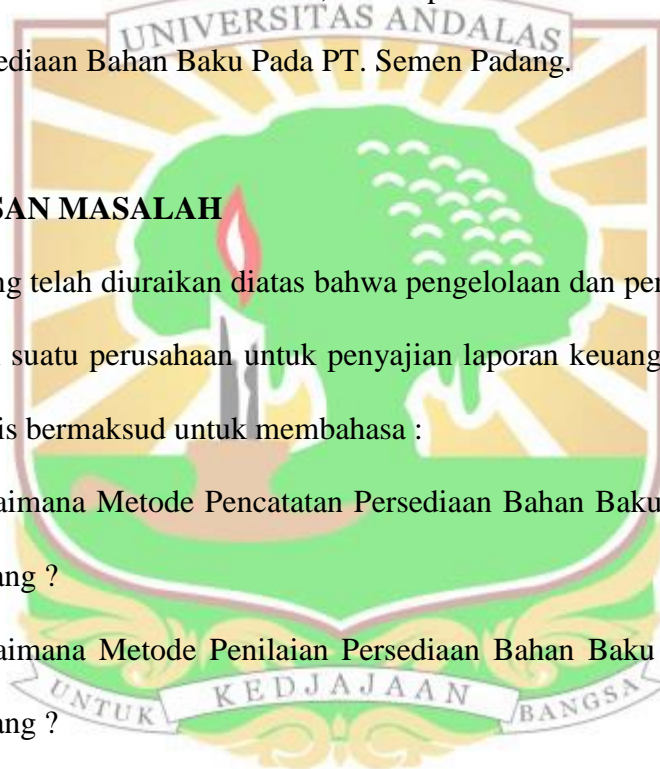
Banyaknya jenis persediaan yang dimiliki PT. Semen Padang, maka pada penelitian ini, penulis hanya fokus pada persediaan bahan baku. PT Semen Padang memperoleh bahan baku dengan menambang langsung dari daerah di sekitar pabrik dan ada juga yang dibeli kepada supplier. Batu kapur adalah bahan baku yang ditambang dari Bukit Karang Putih dan Batu Silika adalah bahan baku yang ditambang dari Bukit Ngalau sedangkan bahan baku lainnya dibeli kepada supplier.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka penulis akan membahas mengenai “Penilaian Persediaan Bahan Baku Pada PT. Semen Padang.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari yang telah diuraikan diatas bahwa pengelolaan dan penilaian persediaan diperlukan oleh suatu perusahaan untuk penyajian laporan keuangan. Maka dengan demikian penulis bermaksud untuk membahas :

- a. Bagaimana Metode Pencatatan Persediaan Bahan Baku pada PT. Semen Padang ?
- b. Bagaimana Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku pada PT. Semen Padang ?
- c. Apakah penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang dilakukan pada PT. Semen Padang telah sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

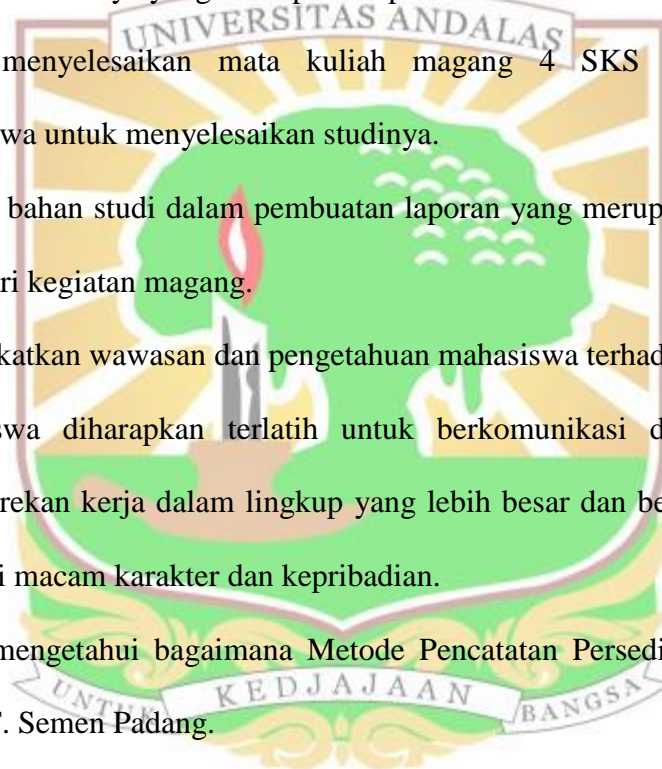


1.3 TUJUAN dan MANFAAT KEGIATAN

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Magang merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Adapun tujuan dari penulis melaksanakan kuliah kerja lapangan / magang ini adalah :

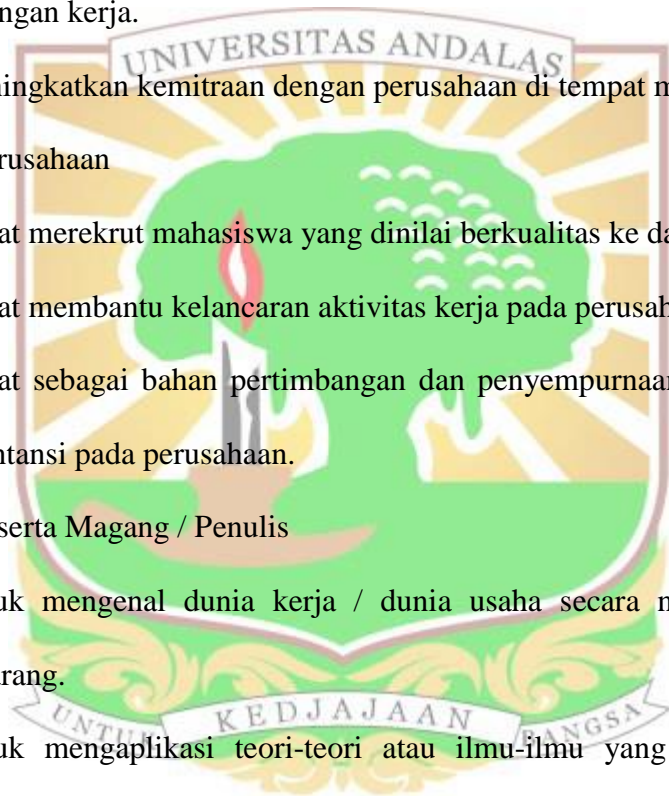
1. Untuk melaksanakan kurikulum Program Diploma III agar nantinya dapat tercipta ahli madya yang terampil dan professional.
2. Untuk menyelesaikan mata kuliah magang 4 SKS yang membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studinya.
3. Sebagai bahan studi dalam pembuatan laporan yang merupakan syarat tugas akhir dari kegiatan magang.
4. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap dunia kerja.
5. Mahasiswa diharapkan terlatih untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan rekan kerja dalam lingkup yang lebih besar dan berhadapan dengan berbagai macam karakter dan kepribadian.
6. Untuk mengetahui bagaimana Metode Pencatatan Persediaan Bahan Baku pada PT. Semen Padang.
7. Untuk mengetahui bagaimana Metode Penilaian Persediaan bahan Baku pada PT. Semen Padang.
8. Untuk menganalisa dan mengevaluasi apakah Penerapan Akuntansi Persediaan bahan Baku yang dilakukan pada PT. Semen Padang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.



1.3.2 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah :

1. Bagi Universitas
 - a. Untuk mengaplikasikan tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai pada saat melaksanakan studinya di perguruan tinggi dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
 - b. Meningkatkan kemitraan dengan perusahaan di tempat magang.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat merekrut mahasiswa yang dinilai berkualitas ke dalam perusahaan.
 - b. Dapat membantu kelancaran aktivitas kerja pada perusahaan.
 - c. Dapat sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan atas penerapan akuntansi pada perusahaan.
3. Bagi Peserta Magang / Penulis
 - a. Untuk mengenal dunia kerja / dunia usaha secara nyata pada masa sekarang.
 - b. Untuk mengaplikasi teori-teori atau ilmu-ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah dengan dunia kerja yang nyata.
 - c. Untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja.
 - d. Untuk melatih mahasiswa supaya menjadi pribadi yang disiplin dan mematuhi peraturan / ketentuan yang diterapkan di perusahaan tempat pelaksanaan magang.



1.4 RENCANA KEGIATAN MAGANG

Susunan rencana kegiatan selama mengikuti kuliah kerja praktek / magang adalah sebagai berikut :

1. Membuat dan menyelesaikan makalah
2. Mengajukan proposal magang kepada ketua program studi
3. Mengajukan surat izin magang kepada coordinator
4. Mengantar surat izin magang ke perusahaan beserta pengambilan surat balasannya
5. Pelaksanaan magang ;
 - a. Mengenal lingkungan kerja
 - b. Mengetahui gambaran umum PT.Semen Padang
 - c. Mengetahui aktivitas PT. Semen Padang terutama dalam penilaian persediaan bahan baku
6. Penulisan laporan magang

1.5 TEMPAT dan WAKTU

Pada kegiatan ini, penulis memilih tempat magang yakni pada PT. Semen Padang dan waktu magang yang direncanakan adalah selama 40 (empat puluh) hari kerja yang dimulai pada 22 Januari 2018 S/D 16 Maret 2018

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk dapat menyajikan tentang analisa penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Semen Padang dapat dibagi atas beberapa bab yaitu :

- Bab I : Merupakan pendahuluan, pada bab ini diuraikan secara ringkas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, rencana kegiatan magang, tempat dan waktu magang dan yang terakhir mengenai sistematika penulisan.
- Bab II : Merupakan landasan teori, terdiri dari : pengertian persediaan, klasifikasi persediaan, metode pencatatan persediaan, serta metode penilaian persediaan.
- Bab III : Bab ini berisikan tentang gambaran umum PT. Semen padang yang meliputi : sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta kegiatan operasional perusahaan.
- Bab IV : Mengenai metode pencatatan dan metode penilaian persediaan bahan baku, serta analisa akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Semen Padang.
- Bab V : Merupakan bab penutup yang memberikan suatu kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penulisan laporan yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

